SKRIPSI

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN METODE *VARIABLE COSTING* DAN *FULL COSTING* PADA USAHA DAPOER TAHU DI DESA JAO, KEC. KUANTAN TENGAH, KAB. KUANTAN SINGINGI

Oleh :

VINDI JESICA PUTRI
220412033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

SKRIPSI

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN METODE *VARIABLE COSTING* DAN *FULL COSTING* PADA USAHA DAPOER TAHU DI DESA JAO, KEC. KUANTAN TENGAH, KAB. KUANTAN SINGINGI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

VINDI JESICA PUTRI
220412033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN

2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN METODE *VARIABLE COSTING* DAN *FULL COSTING* PADA USAHA DAPOER TAHU DI DESA JAO, KEC. KUANTAN TENGAH, KAB. KUANTAN SINGINGI

Disusun dan diajukan oleh :

VINDI JESICA PUTRI
220412033

Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 08 September 2026
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO.	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rina Andriani, SE., M.Si	Ketua	1.
2.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Sekretaris	2.
3.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Anggota 1	3.
4.	M. Irwan, SE.,MM	Anggota 2	4.
5.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 3	5.

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Sahlan M, S. Sos., M.Si
NIDN.1008128002

Ketua
Program Studi Akuntansi

Yeni Sapridawati, SE., M.AK
NIDN. 1011019002

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PENENTUAH HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN METODE VARIABLE COSTING DAN FULL COSTING PADA USAHA DAPOER TAHU DI DESA JAO, KEC. KUANTAN TENGAH, KAB, KUANTAN SINGINGI

Disusun dan diajukan oleh :

VINDI JESICA PUTRI

220412033

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh Komisi Pembimbing

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
YUL EMRI YULIS,SE., M.Si	**DISKHAMARZAWENY, SE., MM**
NIDN. 1014038901	**NIDN. 1012038701**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Vindi Jesica Putri
NPM	: 220412033
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Biaya
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benamya bahwa skripsi yang berjudul

"Analisis Penentuah Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Variable Costing Dan Full Costing Pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi"

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan



Vindi Jesica Putri
NPM. 220412033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka Sesungguhnya besama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Apa yang ada di depan membuatmu takut, dan yang di belakang membuatmu luka, lihatlah ke atas, sungguh Allah tak pernah gagal menolongmu”

(Umar bin khttab)

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu,jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidup mu hari ini”

(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kedua orang tua saya tercinta. Terima kasih atas segala doa dan dukungan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai di titik ini. Khususnya untuk Ibu saya, semoga keberhasilan ini membuatmu bangga dan lelahmu selama ini terbayarkan, dampingi setiap tumbuhku dan teruslah memberi semangat. Terimakasih untuk adik, para sahabat, serta dosen pembimbing yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dari hati yang paling tulus, terimakasih atas segala doa yang tidak pernah berhenti dilangitkan dan untuk semua harapan. Tanpa mereka, skripsi ini tidak akan pernah tercipta.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode *Variable costing* Dan *Full costing* Pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi** " ini dengan baik skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) di bidang Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M, S.Sos. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberi bimbingan, pengarahan, dan saran sampai pada tahap skripsi.
5. Ibu Diskharzaweny, SE., MM selaku pembimbing II sekaligus penasihat akademis serta dosen konsultasi proposal skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran selama masa perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studi dan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis melaksanakan perkuliahan di Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Orang tuaku, Ayah dan Ibu tersayang, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa.
8. Kedua saudara penulis tersayang, terima kasih karena selama ini terus memberi semangat dan mendo'akan yang terbaik untuk penulis.
9. Seluruh keluarga tercinta, Nenek, Adang, Amai, Oom dan Ante serta saudara sepersepupuan yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk penulis.
10. Kepada grup peri ireng, yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a dan saran kepada penulis.
11. Kepada rekan-rekan seperjuangan prodi akuntansi angkatan 2022 dan semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi.
12. Kepada Usaha Dapoer Tahu, terimakasih atas peran sebagai objek penelitian ini, semoga sukses selalu

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dan setujui

agar penulis dapat segera melanjutkan ke tahap-tahap penulisan yang selanjutnya.

Teluk Kuantan, 31 Agustus 2026

Vindi Jesica Putri
Npm : 220412033

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoritis 5
1.4.2 Manfaat Praktis 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Landasan Teori 6
2.1.1 Pengertian Biaya 6
2.1.2 Akuntansi Biaya 6
2.1.3 Manfaat Akuntansi Biaya 8
2.1.4 Jenis-Jenis Biaya 8
2.1.5 Harga Pokok Produksi 11
2.1.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi 15
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu 20
2.3 Kerangka Pemikiran 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Rancangan Penelitian 25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 25

3.2.1 Tempat Penelitian 25
3.2.2 Waktu Penelitian 25
3.3 Populasi dan Sampel 26
3.3.1 Populasi 26
3.3.2 Sampel 26
3.4 Jenis dan Sumber Data 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 32
4.1.1 Sejarah Berdirinya Usaha Dapoer Tahu 32
4.1.2 Struktur Organisasi Usaha Dapoer Tahu 33
4.2 Hasil Penelitian 34
4.2.1 Deskripsi Data Biaya Produksi 34
4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Usaha Dapoer Tahu 40
4.2.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing 42
4.2.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Variable costing* 43
4.2.5 Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi 44
4.2.6 Perhitungan Laba Pada Usaha Dapoer Tahu 46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 48
4.3.1 Deskripsi Data Biaya Produksi 48
4.3.2 Harga Pokok Produksi Usaha Dapoer Tahu 49
4.3.3 Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full costing* 50
4.3.3 Harga Pokok Produksi dengan Metode *Variable costing* 51
4.3.4 Perbandingan Metode *Full costing* dan *Variable costing* 52
4.3.5 Perhitungan Laba Usaha Dapoer Tahu 53
BAB V PENUTUP 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Usaha Dapoer Tahu…….……..….	3
Tabel 2.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi *Full costing*……..…	17
Tabel 2.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi *Variable costing*…..….	18
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu……..……..	22
Tabel 4.4	Biaya Overhead Pabrik Tetap Bulan Juni 2026…….……	36
Tabel 4.5	Biaya Listrik Bulan Juni 2026...……..……	38
Tabel 4.6	Biaya Kayu Bakar Bulan Juni 2026…….……..……..…38	
Tabel 4.7	Biaya Plastik Bulan Juni 2026……39	
Tabel 4.8	Biaya Kresek Bulan Juni 2026……..……..……..……39	
Tabel 4.9	Biaya Minyak Pertalite Bulan Juni 2026…….……..…40	
Tabel 4.10	Biaya Transportasi Bulan Juni 2026……..……40	
Tabel 4.11	Perhitungan Harga Pokok Produksi Usaha Dapoer Tahu…. ……41	
Tabel 4.12	Perhitungan Harga Pokok Produksi Usaha Dapoer Tahu dengan Metode *Full costing* Bulan Juni 2026…….……..…42	
Tabel 4.13	Perhitungan Harga Pokok Produksi Usaha Dapoer Tahu dengan Metode *Variable costing* Bulan Juni 2026……..……..…43	
Tabel 4.14	Perbandingan Harga Pokok Produksi Usaha Dapoer Tahu, Metode *Full costing* dan *Variable costing* Bulan Juni 2026……..……..…44	
Tabel 4.15	Perhitungan Laba Usaha Dapoer Tahu Berdasarkan Metode Usaha Dapoer Tahu, *Full Costing*, dan *Variable Costing* ……..46	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..……..……..25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Dapoer……..……..……..33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara

Lampiran 2 Data Biaya Yang Digunakan Dalam Setiap Sekali Produksi

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 SK Pembimbing

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN METODE VARIABLE COSTING DAN FULL COSTING PADA USAHA DAPOER TAHU DI DESA JAO KEC. KUANTAN TENGAH KAB. KUANTAN SINGINGI

Vindi Jesica Putri
Yul Emri Yulis
Diskhamarzaweny

Usaha Dapoer Tahu merupakan usaha rumah tangga di Desa Jao, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, yang belum melakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) secara tepat. Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik masih dihitung berdasarkan perkiraan tanpa pencatatan yang memadai, sehingga harga jual yang ditetapkan belum mencerminkan struktur biaya yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan HPP dengan metode *variable costing* dan *full costing* pada Usaha Dapoer Tahu, serta membandingkan hasil kedua metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan komparatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi terhadap tiga responden, yaitu satu pemilik dan dua pekerja usaha. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan mengacu pada teori biaya produksi serta metode perhitungan HPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPP dengan metode *variable costing* adalah sebesar Rp45.150.000 atau Rp3.377 per bungkus untuk produksi 13.371 bungkus tahu dalam satu bulan, karena hanya membebankan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik variabel. Sementara itu, HPP dengan metode *full costing* adalah sebesar Rp45.378.750 atau Rp3.394 per bungkus.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Variable costing*, *Full costing*

ABSTRACT

ANALYSIS OF COST OF GOODS MANUFACTURED DETERMINATION USING VARIABLE COSTING AND FULL COSTING METHODS AT DAPOER TAHU BUSINESS IN JAO VILLAGE, KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

Vindi Jesica Putri
Yul Emri Yulis
Diskhamarzaweny

Dapoer Tahu is a home-based business located in Jao Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency, which has not yet applied an accurate method for determining its cost of goods manufactured (COGM). The costs of raw materials, direct labor, and factory overhead are still calculated based on estimates without adequate record-keeping, resulting in a selling price that does not reflect the actual cost structure. This study aims to determine the calculation of COGM using the variable costing and full costing methods at Dapoer Tahu, and to compare the results of both methods.

This study uses a qualitative approach with a comparative research design. Data were obtained through interviews, observation, literature review, and documentation involving three respondents, namely one owner and two workers. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, referring to production cost theory and COGM calculation methods. The results show that the COGM using the variable costing method amounts to Rp45.150.000, or Rp3.377 per pack, for a monthly production of 13.371 packs of tofu, as it only charges the costs of raw materials, direct labor, and variable factory overhead. Meanwhile, the COGM using the full costing method amounts to Rp45,378,750, or Rp3.394 per pack.

Keywords: Cost of Goods Manufactured, Variable costing, Full costing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha di era modern menuntut setiap perusahaan untuk terus meningkatkan mutu produknya. Persaingan yang semakin ketat dalam mendongkrak perekonomian mendorong munculnya banyak pelaku usaha baru, baik di bidang perdagangan maupun jasa. Kondisi ini mengharuskan pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksinya. Kedua aspek tersebut menjadi kunci dalam memenangkan persaingan melalui kualitas produk, kuantitas, harga, serta pelayanan yang ditawarkan. Secara tidak langsung, pelaku usaha dituntut untuk mampu menghasilkan produk atau jasa berkualitas dengan biaya yang tetap efisien.

Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah industri makanan, termasuk usaha produksi tahu. Untuk dapat bertahan pada kondisi persaingan yang semakin kompetitif, pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola proses produksinya secara efektif, mulai dari penggunaan bahan baku, pengendalian biaya, hingga penentuan harga jual. Penetapan harga pokok produksi yang akurat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Namun pada kenyataannya, banyak pelaku usaha masih menggunakan cara tradisional dalam menghitung biaya produksi. Perhitungan sering kali dilakukan berdasarkan perkiraan, kebiasaan, atau sekadar mengikuti harga pasar tanpa memahami struktur biaya secara lengkap. Ketidaktepatan ini dapat mengakibatkan penetapan harga yang tidak rasional. Harga yang terlalu tinggi akan mengurangi daya saing, sedangkan harga yang terlalu rendah dapat

mengurangi laba bahkan berpotensi menimbulkan kerugian. Sistem akuntansi tradisional juga memiliki keterbatasan karena tidak mampu mencerminkan biaya produksi secara menyeluruh.

Permasalahan terkait penentuan harga pokok produksi umumnya muncul karena kurangnya pemahaman mengenai akuntansi biaya, pencatatan akuntansi yang kurang baik, serta tidak adanya kebiasaan menyusun laporan keuangan. Pelaku usaha tradisional cenderung menentukan harga berdasarkan logika sederhana atau perkiraan dari total biaya produksi. Kelemahan metode ini adalah harga yang dihasilkan tidak kompetitif karena perhitungan tidak mencakup seluruh elemen biaya. Selain itu, kesalahan dalam menentukan HPP menimbulkan risiko finansial karena HPP berpengaruh terhadap beban pokok penjualan dan penetapan harga jual.

Dalam kegiatan produksi, perusahaan membutuhkan informasi yang akurat mengenai biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik merupakan komponen utama dalam perhitungan HPP. Dengan persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola biaya produksi secara tepat guna meningkatkan daya saing dari segi harga dan kualitas.

Dalam akuntansi biaya, terdapat dua metode utama untuk menghitung HPP, yaitu *variable costing* dan *full costing*. Metode *full costing* memasukkan seluruh biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel, sedangkan *variable costing* hanya memasukkan biaya yang berperilaku variabel. Perbedaan perhitungan ini dapat menghasilkan nilai HPP yang berbeda dan berdampak pada penetapan harga jual maupun laba usaha. Oleh karena itu, penting bagi pelaku

usaha untuk mengetahui dan membandingkan kedua metode tersebut agar dapat menentukan metode yang paling sesuai dengan kondisi usahanya.

Usaha Dapoer Tahu merupakan usaha rumah tangga yang dikelola oleh anggota keluarga dan berfokus pada pencapaian laba. Namun, usaha ini belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat. Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik masih dihitung berdasarkan perkiraan tanpa pencatatan yang memadai. Tidak adanya laporan perhitungan HPP membuat usaha ini kesulitan dalam menentukan biaya produksi yang sesungguhnya, sehingga metode penentuan HPP belum diterapkan secara tepat.

Tabel 1.1
Data Usaha Dapoer Tahu

No	Komponen Biaya	Keterangan	Kapasitas	Harga
1	Bahan baku	Kedelai	100kg	Rp 11.400/ kg
2	Bahan Penolong	Kayu Bakar Pertalite	1 Mobil 5 Liter	Rp 250.000 /2hr 10.000/ltr
3	Tenaga Kerja	Gaji	2 Orang	Rp 125.000/hari
4	Biaya Overhead	Listrik	1 Bulan	Rp 300.000/ bln
5	Aset	Mesin Giling Diesel	1 Unit 1 Unit	Rp 5.000.000 Rp 14.000.000

Sumber : Usaha Dapoer Tahu

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa biaya bahan baku kedelai merupakan komponen terbesar yaitu mencapai Rp 1.400.000 per hari. Namun, pengeluaran lain seperti kayu bakar seharga Rp 250.000 dan upah tenaga kerja Rp 125.000 sering kali tidak dihitung secara mendetail dalam satu kesatuan biaya produksi. Terlebih lagi, biaya overhead seperti listrik, penyusutan aset mesin giling dan diesel harga total Rp 19.000.000 sama sekali belum diperhitungkan oleh pemilik dalam menetapkan harga jual Rp 100.000 per papan tahu.

Berdasarkan kondisi tersebut, penentuan harga pokok produksi menjadi aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, peneliti

mengambil judul penelitian *"Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Variable costing dan Full costing pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi"*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan penerapan metode *Variable costing* pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan penerapan metode *Full costing* pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi?
3. Bagaimana perbandingan hasil kedua metode tersebut terhadap harga pokok produksi usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable costing* pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full costing* pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi .
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil penentuan HPP antara metode *Variable costing* dan *Full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai pengembangan ilmu akuntansi biaya khususnya terkait perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Variable costing* dan *Full costing*, sehingga dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi biaya.
2. Menjadi referansi yang relevan dalam kajian mengenai analisis biaya produksi pada usaha, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengendalian biaya indrustri pangan atau pelaku usaha lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman empiris dalam menerapkan teori akuntansi biaya ke dalam kondisi nyata usaha, sehingga memperdalam pemahaman peneliti mengenai analisis biaya produksi dan metode penentuan harga pokok porduksi.
2. Bagi pemilik usaha, penelitian ini dapat membantu pemilik usaha untuk memahami struktur biaya secara lebih jelas dan mengetahui metode perhitungan harga pokok produksi yang kebih akurat, sehingga semua biaya dapat dianalisa.
3. Bagi pengembangan ilmu, dapat dijadikan masukan dalam Upaya pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan akuntansi biaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Biaya

Biaya merupakan segala pengorbanan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa. Pengorbanan tersebut dapat berupa pengeluaran uang atau penggunaan sumber daya lainnya seperti tenaga kerja, waktu, atau aset perusahaan (Mulyadi, 2016). Manajer perlu memperhitungkan biaya-biaya yang terlibat dalam berbagai kegiatan perusahaan ketika membuat keputusan tentang penetapan harga, alokasi sumber daya, perencanaan produksi, dan strategi bisnis secara keseluruhan (Prastowo, 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang biaya dan kemampuan untuk mengelola biaya dengan efisien sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. Dengan memahami biaya secara mendalam, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif.

Ahmad Firdaus (2019:18) menyatakan biaya *(cost)* pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat di masa depan atau memiliki manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi tahunan.

2.1.2 Akuntansi Biaya

Pada umumnya akuntansi terdiri dari dua macam, akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang berfokus pada penyiapan laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan

secara berkala. Laporan ini ditujukan kepada para pemegang saham sebagai pertanggungjawaban pihak manajemen. Persamaan akuntansi yang dipakai adalah Aset = Liabilitas + Ekuitas yang mengacu pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Akuntansi biaya hanya digunakan sebagai cara perhitungan atas nilai persediaan yang dilaporkan di neraca dan nilai harga pokok penjualan yang dilaporkan di laba rugi. Tentunya pandangan ini membatasi cakupan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk pengambilan keputusan menjadi sekedar data biaya produk guna memenuhi pelaporan eksternal. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu:

a. Penentuan Harga Pokok Produksi

   Peran biaya dalam penentuan harga pokok produksi adalah untuk mencatat, menggolongkan, meringkas biaya-biaya atas pembuatan produk ataupun penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi di masa lalu atau biaya historis (Historical Cost).

b. Pengendalian Biaya

   Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu kesatuan produk. Pengendalian biaya bertujuan untuk memantau apakah pengeluaran biaya sudah sesuai dengan biaya yang sudah ditetapkan.Apabila terjadi penyimpangan biaya maka akuntansi biaya akan melakukan analisis terhadap penyimpangan yang ada.

c. Pengambilan Keputusan

   Khusus Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan data biaya masa yang akan datang. Karena keputusan khusus merupakan

kegiatan manajer maka laporan akuntansi adalah bagian dari akuntansi manajemen.

2.1.3 Manfaat Akuntansi Biaya

Keberadaan sistem akuntansi biaya yang mampu mengukur biaya dengan cukup akurat serta didukung kemampuan manajemen untuk memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut merupakan tolak ukur kemampuan pengelolaan biaya.

Manfaat akuntansi biayas ebagai berikut:

a. Bertindak sebagai pemasok informasi dasar untuk menentukan harga jual produk barang dan jasa.
b. Sebagai bagian dari alat pengendalian manajemen, khususnya alat yang berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.
c. Bertindak sebagai pemasok informasi pada pihak eksternal berkenaan dengan seluruh biaya operasi, misalnya kepentingan pajak.

2.1.4 Jenis-Jenis Biaya

Jenis – jenis biaya dapat digolongkan sebagaimana berikut ini :

a. Berdasarkan fungsi pokok perusahaan,

   Biaya dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, antara lain sebagai berikut :

   1) Biaya produksi, yakni keseluruhan biaya yang berkaitan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan dari bahan baku hingga menjadi barang jadi.
   2) Biaya Bahan Baku adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam masa pengolahan produk.

3) Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah balas jasa atau upah yang diberikan kepada karyawan yang manfaatnya dapat diidentifikasikan atau dapat diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.
4) Biaya Overhead Pabrik adalah biaya yang dikeluarkan selama masa produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung semisal biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan aktiva tetap dan lain sebagainya.
5) Biaya Pemasaran yakni biaya-biaya dalam penjualan produk (keluar gudang) sampai dengan pengumpulan piutang hingga menjadi kas.
6) Biaya Administrasi dan Umum yaitu keseluruhan biaya yang ada sangkut pautnya dengan administrasi dan umum. Biaya keuangan adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan seperti biaya bunga.

b. Menurut Ahmad Firdaus dkk (2019) Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan dan terdiri atas:
   1) Biaya Produk

      Pada saat terjadinya, biaya produk dicatat dan dialokasikan sebagai persediaan dan dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.
   2) Biaya Periode

      Biaya periode adalah biaya-biaya yang terjadi yamg tidak ada hubungannya dengan kegiatan memproduksi barang dan jasa, tetapi berhubungan dengan periode waktu atau periode akuntansi.

c. Ahmad Firdaus, dkk (2019) Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahan terhadap aktivitas atau kegiatan ataupun volume, yang terdiri dari :

1) Biaya Tetap (*fixed cost*) mengacu pada biaya yang jumlah totalnya tidak dipengaruhi oleh jumlah aktivitas atau perubahan jumlah aktivitas sampai batas tertentu.
2) Biaya *Variable* (*Variable cost*) ialah biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan.
3) Biaya semi *Variable* (semi *Variable cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding.

d. Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dibiayai, terbagi menjadi:
   1) Biaya Langsung

      Biaya yang terjadinya atau manfaatnya dapat diidentifikasikan kepada objek atau pusat biaya tertentu.
   2) Biaya Tidak Langsung

      Biaya yang terjadinya atau manfaatnya tidak dapat teridentifikasi pada suatu objek atau biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya.
e. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya dibagi menjadi :
   1) Biaya terkendalikan

      Biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.
   2) Biaya tidak terkendali

Biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan atau pejabat tertentu berdasarkan wewenang yang dia miliki atau tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pejabat dalam waktu tertentu.

f. Menurut (Supriyono, 2017:32) Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan dibagi menjadi :

1) Biaya relevan

Biaya yang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

2) Biaya tidak relevan

Biaya yang tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya ini tidak perlu diperhitungkan maupun dipertimbangkan dam proses pengambilan keputusan.

2.1.5 Harga Pokok Produksi

1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku hingga menjadi sebuah produk adalah pengertian dari biaya produksi, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti pemasaran dan administrasi umum adalah pengertian dari biaya non produksi. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan kepada harga pokok untuk mengetahui total harga pokok produksi.

Harga pokok produksi menurut (Mulyadi, 2016) adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu baranng atau jasa selama periode bersangkutan. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

2. Manfaat Harga Pokok Produksi

1) Menentukan harga jual produk

   Perusahaan yang berproduksi bertujuan memproses produknya untuk memenuhi persediaan digudang dengan demikian biaya produk dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi itu sendiri. Biaya per unit jadi pertimbangan untuk penentuan harga jual produk.

2) Memantau realisasi biaya produksi

   Informasi biaya yang keluar dalam jangka waktu tertentu digunakan sebagai alat pengukur apakah nilai biaya sesuai dengan apa yang telah dikeluarkan. Dalam hal ini, informasi digunakan untuk perbandingan antara perencanaan dan realisasi

3) Menghitung laba rugi bruto periodik

   Laba rugi bruto dihitung dengan membandingkan antara harga jual produk per unit dengan biaya produksi persatuan. Informasi ini diperlukan untuk menentukan kontribusi produk untukmembayar biaya non produksi dan apakah menghasilkan keuntungan atau menyebabkan kerugian.

4) Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam laporan keuangan

Saat manajemen dituntut untuk membuat sebuah laporan pertanggungjawaban secara periodik, manajemen harus membuat neraca dan laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat informasi harga pokok persediaan produk dalam proses. Mulyadi (2016) Biaya yang melekat pada produk jadi yang belum terjual, maka dalam neracanya disajikan dalam harga pokok persediaan produk jadi. Dan juga biaya produksi yang masih dalam proses dimasukkan pada neraca dan disajikan sebagai persediaan produk dalam proses.

3. Unsur-unsur Biaya Produksi

1) Biaya bahan baku

Proses bahan merupakan istilah yang digunakan dalam menyebutkan barang yang diolah dalam proses produksi hingga menjadi produk jadi. Beberapa bahan olahan dibedakan menjadi bahan baku adalah bahan yang dapat diidentifikasi secara langsung dengan produk yang dihasilkannya, selain nilainya relatif besar pada umumnya sifat bahan baku masih melekat pada produk yang di hasilkan. Bahan pembantu atau bahan pelengkap digunakan sebagai bahan tambahan dalam pengolahan produk dan nilainya biasanya relatif kecil. Nilai bahan baku yang digunakan selama masa produksi dinamakan bahan baku sedangkan nilai bahan penolong atau pembantu yang digunakan selama masa produksi disebut dengan biaya bahan pembantu atau bahan penolong.

2) Biaya tenaga kerja langsung

Pembayaran kompensasi kepada tenaga kerja perusahaan pada dasarnya dikelompokkan dalam pengeluaran gaji dan upah. Gaji digunakan untuk

menggambarkan kompensasi yang dibayarkan secara teratur dalam jumlah relatif tetap dan biasanya dibayar kepada tenaga yang memberikanlayanan manajemen dan administrasi kepada perusahaan. Upah digunakan untuk menyebut kompensasi yang dibayarkan berdasarkan jam kerja, hari kerja, atau berdasarkan unit produksi atau jasa tertentu.

Biaya tenaga kerja dalam fungsi produksi dibagi lagi menjadi biaya tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja yang secara langsung menangani proses pengeluaran bahan baku menjadi produk selesai. Contoh mandor, pengaduk semen dalam membangun bangunan.

3) Biaya Overhead (*Overhead produksi*). Overhead pabrik (*manufacturing Overhead*) atau beban pabrik (*factory burden*)

Salman (2013 : 26) semua biaya yang berkaitan dengan produksi selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Bagian dari biaya ini adalah bahan tak langsung (contohnya benang yang digunakan dalam menjahit pakaian) dan biaya tenaga kerja tak langsung (contohnya pengawas pabrik atau petugas reparasi).

Adapun peranan dari biaya sehubungan dengan penentuan harga jual produk dari produk yang dihasilkan adalah dengan memasukkan sejumlah biaya yang terjadi kepada Harga Pokok Produksi (HPP). Dengan caraini kita dapat memahami seberapa banyak uang yang dikeluarkan atau berapa biaya yang kita konsumsi dalam proses produksi suatu komoditas.

Menurut Bastian dan Nurlela (2019 : 48) Hal terpenting mengenai harga pokok produksi adalah biaya. Berikut adalah pembagian biaya dalam harga pokok produksi dan definisinya.

a. Biaya tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang secara total tetap dalam rentang relevan (relevan range) tetapi per unit berubah dalam jangka panjang sebenarnya semua biaya bersifat *Variable* meskipun beberapa jenis biaya tampak sebagai biaya tetap.

b. Biaya *Variable*

Biaya *Variable* (*Variable cost*) adalah biaya yang secara total berubah sebanding dengan aktivitas atau volume produksi tetapi per unit bersifat tetap. Bahan langsung dan tenaga kerja langsung dapat diklasifikasikan sebagai biaya *Variable*.

c. Biaya semi *Variable*

Biaya semi *Variable* adalah biaya yang pada aktivitas tertentu memperlihatkan karakteristik biaya tetap maupun biaya *Variable*.

2.1.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakanmetode penghitungan unsur biaya sebagai harga pokok produksi.Terdapat dua pendekatan dalam perhitungan HPP, yaitu *Full costing* dan *Variable costing*.

2.1.6.1 *Full costing*

(Nurfitasari, 2014) *Full costing* adalah metode penentuan harga pokok yang memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku biaya tenaga kerja, Overhead tanpa memperhatikan perilakunya.

Pendekatan *Full costing* yang bisa dikenal sebagai pendekatan tradisional menghasilkan laporan laba rugi dimana biaya-biaya diorganisir dan disajikan berdasarkan fungsi-fungsi produksi, administrasi, dan penjualan. Laporan laba

rugi yang dihasilkan dengan metode ini banyak digunakan untuk memenuhi permintaan eksternal. Oleh karena itu, sistem harus disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk memastikan bahwa informasi diberikan dalam laporan.

Menurut Mulyadi, (2016:17) pengertian metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga keja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap, dengan demikian harga pokok produksi menurut *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi.

Tabel 2.1
Perhitungan Harga Pokok Produksi *Full costing*

Biaya Bahan Baku Biaya	Rp xxx
Tenaga Kerja Langsung Biaya	Rp xxx
Overhead Pabrik Tetap Biaya	Rp xxx
Overhead Pabrik Variable	Rp xxx +
Harga Pokok Produksi	**Rp xxx**

Sumber : Mulyadi (2016:17)

2.1.6.2 *Variable costing*

Variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *Variable* ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya Overhead pabrik *Variable*.

Metode biaya *Variable* disebut metode kontribusi, yaitu format laporan laba rugi yang mengklasifikasikan biaya menurut perilaku biaya, di mana biaya dipisahkan menurut biaya *Variable* dan biaya tetap, bukan menurut fungsi produksi, administrasi, dan penjualan.

Menurut Mulyadi, (2016:18) pengertian metode *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi

yang berprilaku variabel kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel.

Tabel 2.2
Perhitungan Harga Pokok Produksi *Variable costing*

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik Variable	Rp xxx +
Harga Pokok Produksi	**Rp xxx**

Sumber : Mulyadi (2016:18)

1. Perbedaan Metode *Full costing* dan *Variable costing*

a. Ditinjau dari sudut Harga Pokok Produksi

Perbedaan pokok antara metode *full costing* dan *variable costing* sebetulnya terletak pada perlakuan biaya tetap produksi tidak langsung. Dalam metode *Full costing* dimasukkan unsur biaya produksi karena masih berhubungan dengan pembuatan produk berdasar tarif (budget), sehingga apabila produksi sesungguhnya berbeda dengan budget-nya maka akan timbul kekurangan atau kelebihan pembebanan. Tetapi pada *variable costing* memperlakukan biaya produksi tidak langsung tetap bukan sebagai unsur harga pokok produksi, tetapi lebih tepat dimasukkan sebagai biaya periodik, yaitu dengan membebankan seluruhnya ke periode dimana biaya-biaya tersebut dikeluarkan sehingga dalam *variable costing* tidak terdapat pembebanan lebih atau kurang.

Adapun unsur biaya dalam metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang sifatnya tetap maupun *variable*. Sedangkan unsur biaya dalam metode *Variable costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya Overhead pabrik yang sifatnya *variable* saja dan tidak termasuk biaya Overhead pabrik tetap.

b. Ditinjau dari Sudut Penyajian Laporan Laba Rugi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari perbedaan laba rugi dalam metode *full costing* dan metode *variable costing* adalah:

a) Dalam metode *full costing*, dapat terjadi penundaan sebagai biaya Overhead pabrik tetap pada periode berjalan ke periode berikutnya bila tidak semua produk pada periode yang sama.
b) Dalam metode seluruh biaya tetap Overhead pabrik telah diperlakukan sebagai beban pada periode berjalan, sehingga tidak terdapat bagian biaya Overhead pada tahun berjalan yang dibebankan kepada tahun berikutnya.
c) Jumlah persediaan akhir dalam metode *variable costing* lebih rendah dibanding metode *full costing*. Alasannya adalah dalam *variable costing* hanya biaya produksi *variable* yang dapat diperhitungkan sebagai upaya produksi.
d) Laporan laba rugi *full costing* tidak membedakan antara biaya tetap dan biaya *Variable*, sehingga tidak cukup memadai untuk analisis hubungan biaya volume dan laba (CVP) dalam rangka perencanaan pengendalian.

Dalam praktiknya, *v3ariable costing* tidak dapat digunakan secara eksternal untuk kepentingan pelaporan keuangan kepada masyarakat umum dan tujuan perpajakan.

2. Manfaat Informasi yang Dihasilkan Oleh Metode *Full costing* dan *Variable costing*

1) Dalam perencanaan laba jangka pendek

Untuk keperluan perencanaan laba jangka pendek, manajemen mebutuhkan informasi biaya yang di klasifikasikan menurut perilaku biaya

terkait dengan perubahan volume kegiatan, sehingga manajemen hanya perlu mempertimbangkan biaya *Variable* dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, metode *Variable costing* yang menghasilkan laporan laba rugi yang menyajikan informasi biaya *Variable* yang terpisah dari informasi biaya tetap dapat memenuhi kebutuhan manajemen untuk perencanaan laba jangka pendek.

2) Dalam pengendalian biaya

Dibandingan dengan informasi yang dihasilkan melalui metode *Full costing*,*Variable costing* menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengendalikan period cost. Pada *Full costing* biaya Overhead pabrik tetapdihitung dalam biaya Overhead pabrik dan dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi sehingga manajemen kehilangan perhatian pada biaya yang dapat dikendalikan (biaya Overhead pabrik tetap) selama periode tertentu.

Di dalam *Variable costing*, period cost yang terdiri dari biaya yang berperilaku tetap dikumpulkan dan disajikan secara terpisah dalam laporan rugi-laba sebagai pengurang terhadap laba kontribusi.

3) Dalam pengambilan Keputusan

Variable costing menyajikan data yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan jangka pendek. Dalam pembuatan keputusan jangka pendek yang menyangkut mengenai perubahan volume kegiatan, biaya tetap tidak relevan karena tidak berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan. *Variable costing* khususnya bermanfaat untuk penentuan harga jual jangka pendek.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan metode *Variable costing* sebagai berikut:

a) Menggolongkan penghasilan penjualan ke dalam setiap pusat laba yang akan dianalisis.
b) Mengklasifasikan harga pokok penjualan *Variable* oleh masingmasing pusat laba.
c) Menghitung batas kontribusi kotor untuk setiap pusat laba.
d) Mengalokasikan biaya pemasaran *Variable* dari setiap fungsi ke dalam setiap pusat laba.
e) Menghitung batas kontribusi (bersih) untuk setiap pusat laba.
f) Mempertimbangkan biaya langsung yang dapat diidentifikasi dari setiap pusat biaya.
g) Menghitung laba bersih setiap pusat biaya sebelum dipertemukan dengan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi dan umum.
h) Memperhitungkan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi dan umum.
i) Menghitung laba bersih

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Ringkasan penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1	Junita Iklina (2016)	Analisis penerapan activity based *costing* system dalam menentukan harga pokok kamar hotel (Hotel UNY Yogyakarta)	Kamar standard Rp. 252.325 Kamar Superior Rp. 286.959 Deluxe Rp. 231.924 Executive Rp. Rp. 257.557 Executivesuite Rp. 828.584 Terdapat selisih harga yang lebih rendah Deluxe Rp. 52.126 Executive Rp. 65.963 Dan perhitungan harga yang lebih tinggi Standard Rp. 50.915 Superior Rp. 58.369 Executivesuite Rp. 187.304.
2	Iin Sriyani (2018)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full costing* dan Variabel *Costing* (Studi kasus PT. Bima Desa Sawita Medan)	Perhitungan dengan metode *full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode variabel *costing*.
3	Suherni (2018)	Analisis Penetapan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan *Full costing* dan Variabel *Costing* Pada UD Naufal Bakery & Cake Kabupaten Gowa	Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan metode variabel *costing* karena metode *full costing* memasukkan semua biaya tetap maupun variabel kedalam perhitungan harga pokok produksinya.
4	Bayu Nugroho (2018)	Analisis penentuan harga pokok produksi jamu dengan menggunakan metode *Full costing* (studi kasus pada usaha mikro jamu Bu Tini Yogyakarta)	Terdapat perbedaan dikarenakan perusahaan membebankan biaya bahan baku dengan jumlah yang sama untuk semua jenis produk. Terdapat perbedaan Pada satu botol beras kencur menurut harga perusahaan sebesar Rp. 5.031 sedangkan menurut perhitungan sebesar Rp. 5.025 selisih Rp. 6 atau 0,11% Untuk yang kedua yaitu kunir asem dari

			perusahaan sebesar Rp. 5.031 Sedangkan menurut perhitungan sebesar Rp 4.972 terdapat selisih Rp. 59,00 atau 1,1%.
5	Lailatul Fitriyah (2018)	Analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode job order *costing* sebagai Job order *costing*	Penelitian ini menunjukkan salah satu kelemahan dari penggunaan metode job order *costing*, yaitu tidak semua biaya memiliki korelasi langsung dengan unit 10 dasar penentuan harga jual produk (studi pada PT. Larasati Multi Sentosa) yang dihasilkan. Akibatnya pembebanan biaya Overhead pabrik dengan hanya menggunakan driver unit dapat mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi terlalu rendah. Dikarenakan perusahaan tidak menetapkan target laba yang diinginkan dengan penentuan harga jual dengan asumsi laba 30 persen juga mendapatkan hasil yang sama, yakni terlalu rendah.
6	Fidya arie pratama dan fitri marshela (2018)	Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan *Variable costing* Pada Mega Aluminium Cirebon	Kesimpulan dari, merancang sistem penentuan harga pokok produksi melalui pendekatan *variable costing* pada Mega Aluminium Kabupaten Cirebon bahwa, sistem hanya dapat menentukan harga pokok produksi perunit. Kesimpulan dari, menerapkan sistem penentuan harga pokok produksi melalui pendekatan *variable costing* pada Mega Aluminium Kabupaten Cirebon bahwa, semua data-data dapat dicari dengan mudah oleh sistem, sehingga dapat dengan cepat dan efektif dalam proses pencarian data tersebut.

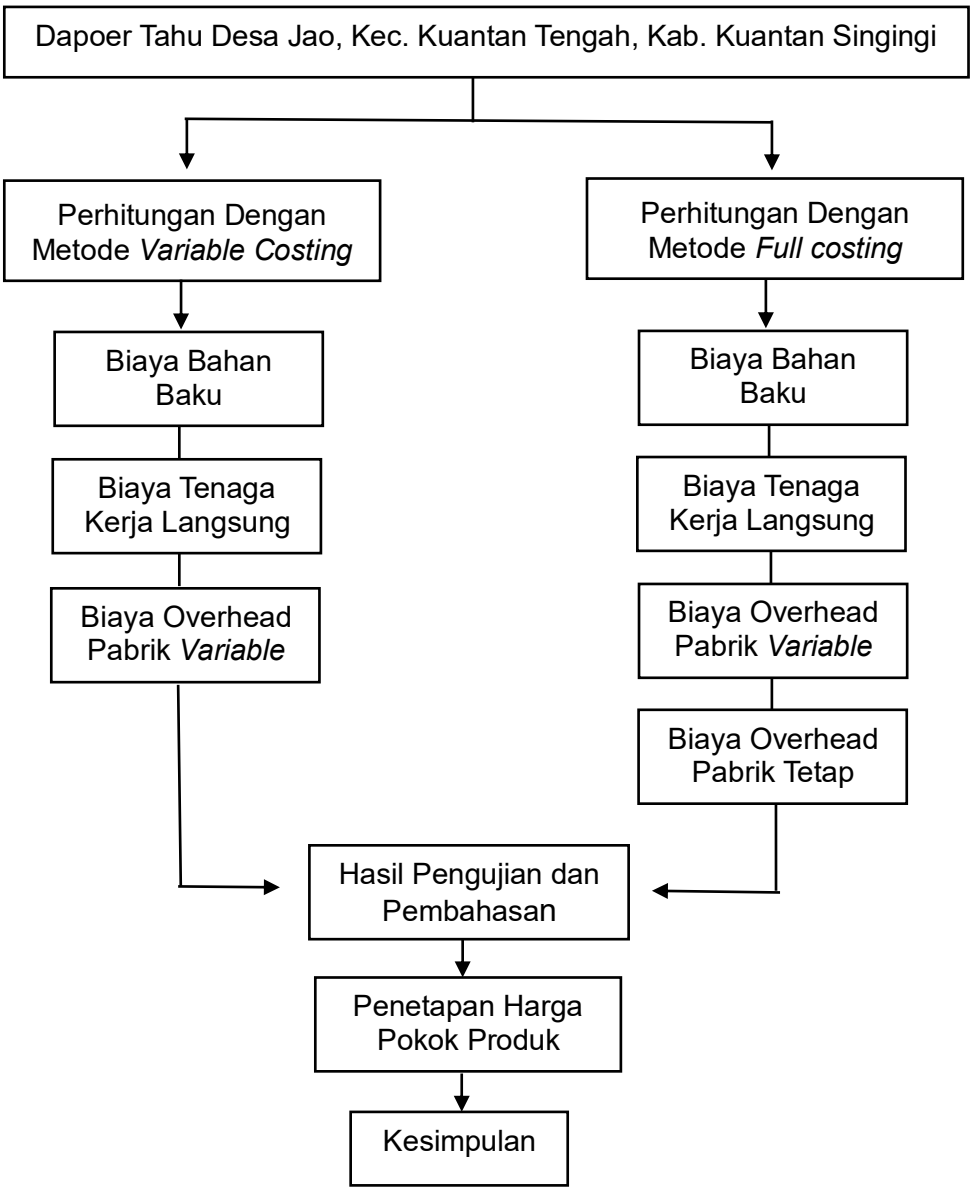
7	Muhammad Reza Ramdani (2018)	Penetapan Harga Jual Produk Dengan Pendekatan *Full costing* DanVariabel *Costing* Pada Umkm Gunung Jaya Makassar	UMKM Gunung Jaya Makasardalam penentuan harga pokok menggunakan pendekatan *full costing* sebab menghitung semuaunsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Meski UMKM Gunung Jaya Makasar sudah menghitung semua unsur biaya dalam harga pokok produksi. UMKM Gunung Jaya Makasar juga belum memasukkan biaya Biaya overhead pabrik dalam penetapan harga produksi. UMKM Gunung Jaya untuk penetapan harga jual antara *full costing* dan *variable costing*. Harga jual tinggi berada pada posisi *full costing*.
8	Riski Amalia (2020)	Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full costing* dan *Variable costing* pada UMKM Keripik Tempe di Malang	Perhitungan HPP menggunakan metode *full costing* lebih tinggi daripada *variable costing* karena memasukkan biaya overhead tetap ke dalam komponen biaya produksi.
9	Muhammad Nurul Wathon (2021)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode *Variable costing* Dan *Full costing* (Studi Kasus Pada UD BAROKAH)	Perhitungan dengan menggunakan metode *Full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *Variable costing* yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan biaya Overhead pabrik
10	Desi Mahmudah (2021)	Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi pada Usaha Omah Kopi Mandiri di Kabupaten Tulungagung	Perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dari pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel *costing*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian sebelumnya, disusun kerangka berpikir untuk menggambarkan alur pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Analisis Harga Pokok Produksi Dapoer Tahu



Sumber : Muhammad Nurul Wathon, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian komparatif (*comparative research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan dua kondisi, metode, atau hasil perhitungan untuk menemukan persamaan dan perbedaan di antara keduanya. Pendekatan komparatif dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang diperoleh melalui metode *Variable costing* dengan hasil perhitungan melalui metode *Full costing* pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini adalah pada Usaha Dapoer Tahu yang berlokasi di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Jadwal Penelitian Pelaksanaan Kegiatan										
Penelitian	**Nov '25**	**Des '25**	**Jan '26**	**Feb '26**	**Mar '26**	**Apr '26**	**Mei '26**	**Jun '26**	**Jul '26**	**Ags '26**
Pencarian Data Awal										
Penyusunan Proposal										
Pengajuan Proposal										
Penyerahan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										

Penelitian										
Bimbingan Skripsi										
Seminar Skripsi										

Sumber: Diolah Peneliti tahun 2025-2026

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja dan terlibat dalam kegiatan operasional Usaha Dapoer Tahu sebanyak 3 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Indriantoro dan Supomo (2018:113), sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus.

Menurut Sugiyono (2018), sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah popolasi relative kecil, atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat keci.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 3 orang (1 owner dan 2 pekerja).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan obsevasi mengenai proses

produksi serta penentuan harga pokok produksi pada usaha tahu. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yaitu:

a. Data primer

Supomo (2018) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Data yang diperoleh dilakukan dengan pengamatan dan wawancara terhadap perhitungan harga pokokk produksi pabrik dapoer tahu di desa Jao.

b. Data sekunder

Supomo (2018) data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi/diolah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen yang tersedia pada usaha pada usaha tahu, dan didukung oleh literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data diperlukan teknik yang benar agar supaya menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dikarenakan, bila ada kesalahan dalam metode pengumpulan data akan berakibat data yang tidak *credible*.

1. Wawancara

Menurut Supomo (2018:148) menyatakan wawancara adalah teknik pengumpulan pertanyaan lisann kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakuakan dengan komumikasi, komunikasi itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara adalah proses komunikasi dalam pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab antar peneliti dengan informan. Proses wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun daring seiring berkembangnya teknologi. Dalam wawancara ini peneliti menggali informasi terhadap informan (narasumber) yang bersangkutan dengan penelitian saat ini.

2. Observasi

Menurut Tersiana (2018:12) mendefinisikan yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, obsevasi bertujuan untuk mendiskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan prespektif individu.

Observasi juga teknik dalam pengumpulan data kualitatif. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera dalam memperoleh suatu informasi di lapangan, hasil observasi diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Peneliti melakukan observasi lapangan dan melihat aktivitas produksi untuk memperoleh gambaran riil.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi yang relevan dengan objek penelitian. Informasi tersebut didapat dari kajian beberapa buku, jurnal, ensiklopedia, internet dan sumber lainnya. Dengan begitu peneliti dapat memanfaatkan sumber-sumber yang ada dan pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen atau catatan yang dibuat oleh subjek atau pihak lain yang ada sangkut

pautnya dengan penelitian yang telah dikonfirmasi dan juga sebagai pelengkap dari hasil wawancara terhadap subjek.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode analisis deskritif dengan pendeketan teori yang berkaitan dengan biaya produksi yaitu biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, Biaya Overhead pabrik dan perhitungan harga pokok produksi. Metode deskritif adalah suatu analisis yang merumuskan dan menafsirkan data serta keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, penyusunan lalu digolong-golongkan atau dibuat klasifikasinya kemudian dianlisis dan diinterpetasikan secara objektif dengan tujuan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dari masalah yang dihadapi perusahaan. Tahap analisis data adalah sebuah proses pencarian dan penyusunan data data yang telah didapatkan dari lapangan. Teknik analisis data dapat kita pelajari serta kita bisa membuat kesimpulan data yang kita peroleh agar mudah dipahami melalui proses analisis data di bagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada langkahlangkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulannya dan finalnya secara tepat sesuai dengan permasalahan fokus utamanya.

Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data berdasarkan penggunaan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi, jadi data apa saja yang diperlukan dalam perhitungan masing-masing metode.

2. Penyajian Data

Data yang telah didapat dari hasil penelitian selanjutnya akan diuji dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* untuk menentukan perbandingan dengan penggunaan kedua metode tersebut.

a. Metode *full costing*

Metode *full costing* adalah metode yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi dengan memperhitungkan semua unsur biaya baik yang bersifat tetap maupun variabel kedalam harga pokok produksi. Cara perhitungannya sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Overhead Pabrik Tetap Biaya	Rp xxx
Overhead Pabrik Variable	Rp xxx +
Harga Pokok Produksi	**Rp xxx**

b. Metode *variable costing*

Metode *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi dengan membebankan biaya-biaya produksi variabel saja kedalam harga pokok produk. Cara perhitungannya sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik Variable	Rp xxx +
Harga Pokok Produksi	**Rp xxx**

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini semua data yang didapat akan disimpulkan dengan mengacu pada data dari hasil lapangan. Kemudian peniliti menarik kesimpulan atas masalah yang ada di lapangan tentang harga pokok produksi, kemudian membandingan dengan teori yang digunakan dalam hal ini adalah metode *full costing* dan *variable costing.*

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penentuan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* dan *full costing* pada Usaha Dapoer Tahu di Desa Jao, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Dapoer Tahu memperoleh harga pokok produksi sebesar Rp 42.550.000 untuk 13.371 bungkus tahu per bulan, atau setara Rp 3.182 per bungkus nilai yang secara sistematis berada di bawah harga pokok produksi sesungguhnya karena belum mencakup seluruh unsur biaya produksi.
2. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* pada Usaha Dapoer Tahu menghasilkan nilai sebesar Rp 45.150.000 untuk produksi 13.371 bungkus tahu dalam satu bulan, atau setara Rp 3.377 per bungkus.
3. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada Usaha Dapoer Tahu menghasilkan nilai sebesar Rp 45.378.750 untuk produksi yang sama, atau setara Rp 3.394 per bungkus.
4. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa harga pokok produksi menurut metode *full costing* lebih tinggi Rp 17 per bungkus dibandingkan metode *variable costing*, kedua metode akuntansi biaya menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi, yaitu Rp 212 per bungkus (dibanding *full costing*) dan Rp 195 per bungkus (dibanding *variable costing*

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik Usaha Dapoer Tahu, disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan biaya produksi secara sistematis, penghitungan harga pokok produksi sebaiknya dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode *full costing* untuk kebutuhan evaluasi usaha jangka panjang dan kemungkinan pengajuan pembiayaan, serta metode *variable costing* untuk kebutuhan pengambilan keputusan jangka pendek.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan data biaya produksi secara langsung dan berkelanjutan di lapangan dalam jangka waktu yang lebih Panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat diperluas dengan menganalisis titik impas (*break even point*) dan perencanaan laba menggunakan analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit analysis*).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah dan Wasilah, (2012). *Akuntansi Biaya*, Jakarta : Salemba Empat.

Andra Tersiana, (2018) *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia

Supomo, Indriantoro, (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntans dan Manejemen*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, BPFE

Bustami, Bastian dan Nurlela, (2013) *Akuntansi Biaya edisi 4* Jakarta : Mitra Wacana Media.

Bustami, Bastian dan Nurlela, (2013) *Akuntansi Biaya tingkat lanjutan*,Jakarta: Graha Ilmu.

Dunia, Firdaus Ahmad., Abdullah, Wasilah., & Sasongko, Catur. (2025). *Akuntansi Biaya* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat

Herman, Edi, (2013). *Akuntansi Manajerial*, Jakarta : Mitra wacana Media.Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.

Prastowo, A., & Fajar, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Rajawali Pers.

Salman, Kautsar Riza, (2013) *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Akademia.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.

Supriyono, (2017). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku 1 Edisi 2 Yogyakarta BPFE

Skripsi/Jurnal

Fitriyah, Lailatul, (2018) *Analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode job order costing sebagai dasar penentuan harga jual produk (studi pada PT. Larasati Multi Sentosa).*

Hirdayanto, Muhammad Ryan, (2019). *Pengaruh strategi segmenting, targeting,positioning terhadap minat beli konsumen di UD. Yadi jaya Gresik.*

Iklina, Junita, (2016). *Analisis penerapan activity based costing system dalam menentukan harga pokok kamar hotel (Hotel UNY Yogyakarta).*

Indayani, W. (2015). *Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing Pada Pabrik Tahu "W" di Desa Japanan Mojowarno Kabupaten Jombang. @Trisula LP2M Undar* , 1 (7), 225-236.

Mahmudah, Desi. 2021. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi pada Usaha Omah Kopi Mandiri di Kabupaten Tulungagung.* Skripsi.

Nugroho, Bayu, (2018). *Analisis penentuan harga pokok produksi jamu denganmenggunakan metode Full costing (studi kasus pada usaha mikro jamu Bu Tini Yogyakarta).*

Nurfitasari, E. d. (2014). *Anlisis Perhitungan Beban Pokok Produksi Dengan MetodeVariable costing Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pr. Alaina Tulungagung.Riset Mahasiswa Ekonomi , 1 (1), 104-123.*

Pratama, Fidya Arie, dan Fitri Marshela. (2018). *Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi melalui Pendekatan Variable costing pada Mega Aluminium Cirebon.*

Ramdani, Muhammad Reza. (2018). *Penetapan Harga Jual Produk dengan Pendekatan Full costing dan Variable costing pada UMKM Gunung Jaya Makassar*.

Sriyani, Iin. (2018*). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full costing dan Variable costing (Studi Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan).*

Suherni. (2018). *Analisis Penetapan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Full costing dan Variable costing pada UD Naufal Bakery & Cake Kabupaten Gowa.*

Syam BZ, V. N. (2016). *ANALISIS PENERAPAN METODE VARIABLE COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* , 1 (2), 103-126.

Wathon, Muhammad Nurul. 2021. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Variable costing dan Full costing (Studi Kasus pada UD Barokah).*

Wulansari, Ratna, (2016) *Perhitungan harga pokok produksi dengan metode ABC dalam menentukan harga jual (studi kasus edytex jaya Pekalongan).*

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Wawancara

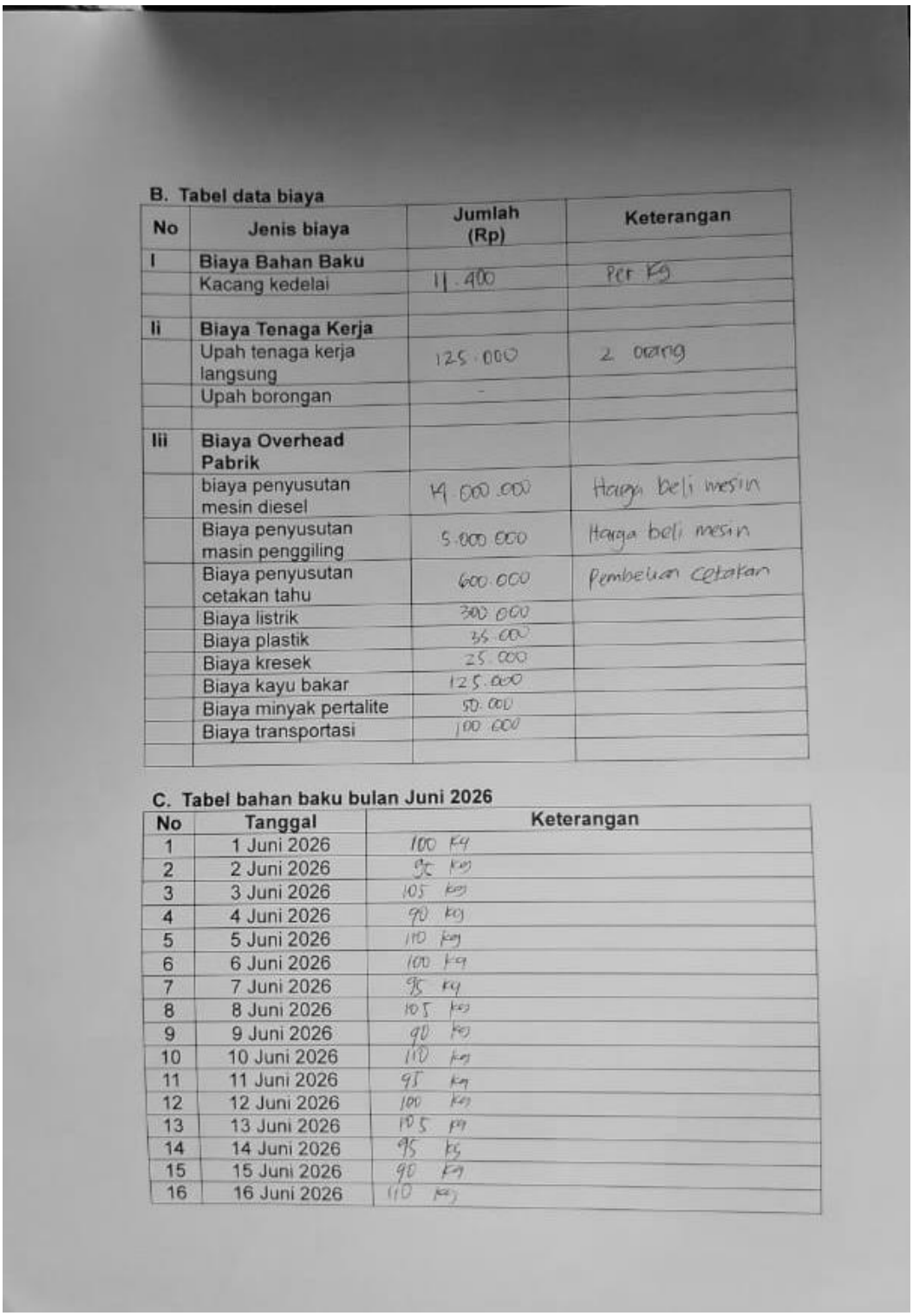
A. Untuk Pemilik Usaha

1. Sejak kapan Usaha Dapoer Tahu ini berdiri dan bagaimana perkembangannya?
2. Berapa rata-rata produksi tahu per hari/bulan (dalam bungkus/papan)?
3. Bagaimana selama ini Bapak/Ibu menentukan harga jual tahu per bungkus/papan?
4. Apa saja bahan baku utama yang digunakan dalam produksi tahu?
5. Berapa jumlah kedelai yang digunakan setiap kali produksi, dan berapa harga beli per kg?
6. Apa saja bahan penolong yang digunakan?
7. Berapa kebutuhan kayu bakar dan pertalite setiap kali produksi, serta biayanya?
8. Berapa jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi?
9. Bagaimana sistem pengupahan pekerja (harian/borongan) dan berapa besarannya?
10. Apakah ada pembagian tugas khusus antar pekerja dalam proses produksi?
11. Berapa biaya listrik yang dikeluarkan untuk keperluan produksi setiap bulan?
12. Aset apa saja yang digunakan dalam produksi?
13. Apakah selama ini biaya penyusutan aset tersebut pernah dihitung dan dimasukkan ke dalam biaya produksi?
14. Selama ini, apakah Bapak/Ibu pernah menghitung HPP secara rinci, atau hanya berdasarkan perkiraan?

B. Wawancara Untuk Karyawan

1. Bagaimana sistem pengupahan pekerja (harian/borongan) dan berapa besarannya?
2. Apakah upah tenaga kerja ini bersifat tetap setiap bulan, atau berubah mengikuti jumlah produksi?

Lampiran 2 : Data Biaya Yang Digunakan Dalam Setiap Sekali Produksi



B. Tabel data biaya

No	Jenis biaya	Jumlah (Rp)	Keterangan
I	**Biaya Bahan Baku**		
	Kacang kedelai	11.400	Per Kg
Ii	**Biaya Tenaga Kerja**		
	Upah tenaga kerja langsung	125.000	2 orang
	Upah borongan	-	
Iii	**Biaya Overhead Pabrik**		
	biaya penyusutan mesin diesel	4.000.000	Harga beli mesin
	Biaya penyusutan masin penggiling	5.000.000	Harga beli mesin
	Biaya penyusutan cetakan tahu	600.000	Pembelian cetakan
	Biaya listrik	300.000	
	Biaya plastik	35.000	
	Biaya kresek	25.000	
	Biaya kayu bakar	125.000	
	Biaya minyak pertalite	50.000	
	Biaya transportasi	100.000	

C. Tabel bahan baku bulan Juni 2026

No	Tanggal	Keterangan
1	1 Juni 2026	100 Kg
2	2 Juni 2026	95 Kg
3	3 Juni 2026	105 Kg
4	4 Juni 2026	90 Kg
5	5 Juni 2026	110 Kg
6	6 Juni 2026	100 Kg
7	7 Juni 2026	95 Kg
8	8 Juni 2026	105 Kg
9	9 Juni 2026	90 Kg
10	10 Juni 2026	110 Kg
11	11 Juni 2026	95 Kg
12	12 Juni 2026	100 Kg
13	13 Juni 2026	105 Kg
14	14 Juni 2026	95 Kg
15	15 Juni 2026	90 Kg
16	16 Juni 2026	110 Kg

17	17 Juni 2026	100 Kg
18	18 Juni 2026	95 Kg
19	19 Juni 2026	105 Kg
20	20 Juni 2026	100 Kg
21	22 Juni 2026	95 Kg
22	23 Juni 2026	125 Kg
23	24 Juni 2026	90 Kg
24	25 Juni 2026	110 Kg
25	26 Juni 2026	100 Kg
26	27 Juni 2026	105 Kg

Pemilik Usaha Dapoer Tahu



Diah Sulistianing

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara





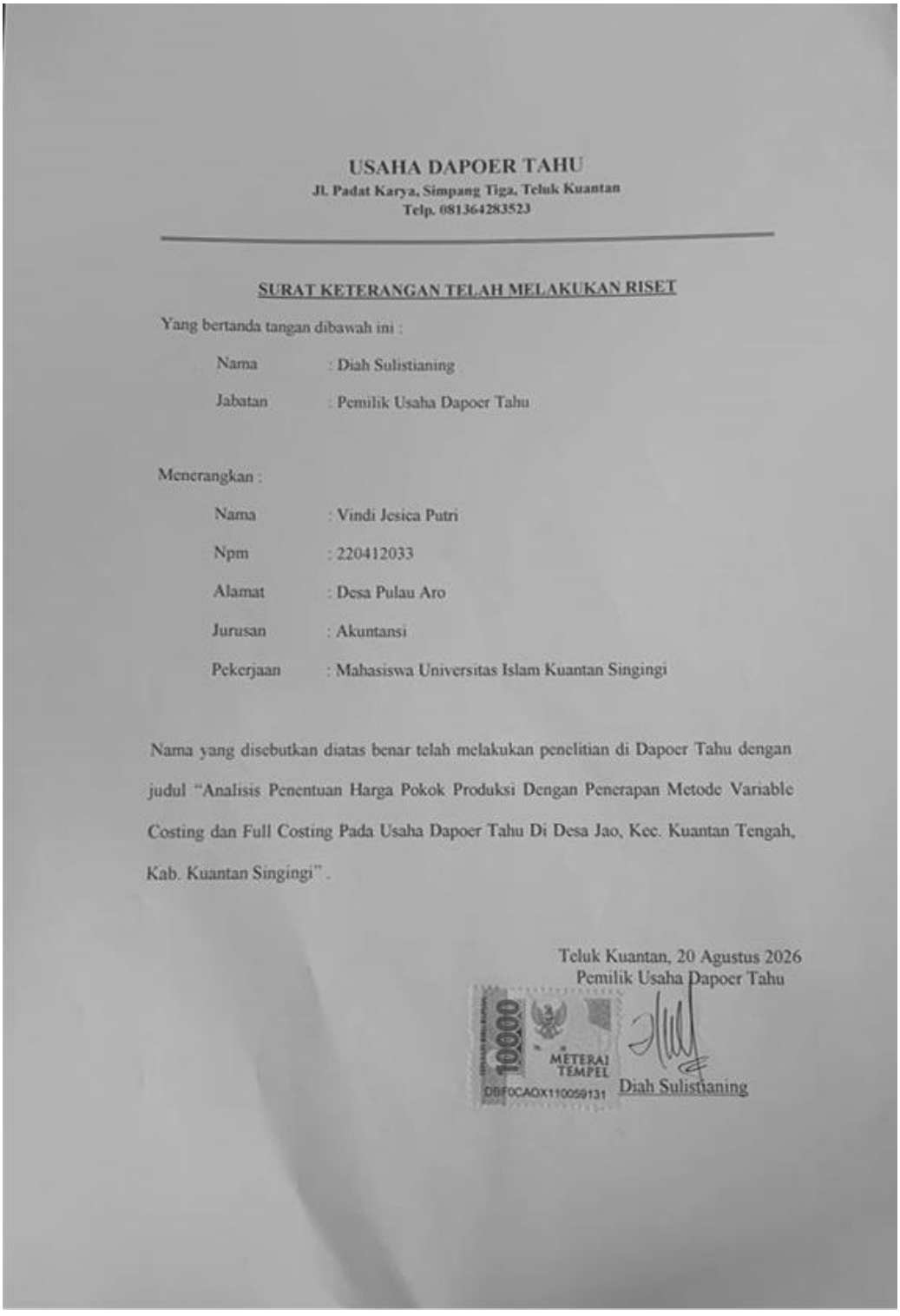








Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian



USAHA DAPOER TAHU
Jl. Padat Karya, Simpang Tiga, Teluk Kuantan
Telp. 081364283523

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Sulistianing
Jabatan : Pemilik Usaha Dapoer Tahu

Menerangkan :

Nama : Vindi Jesica Putri
Npm : 220412033
Alamat : Desa Pulau Aro
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi

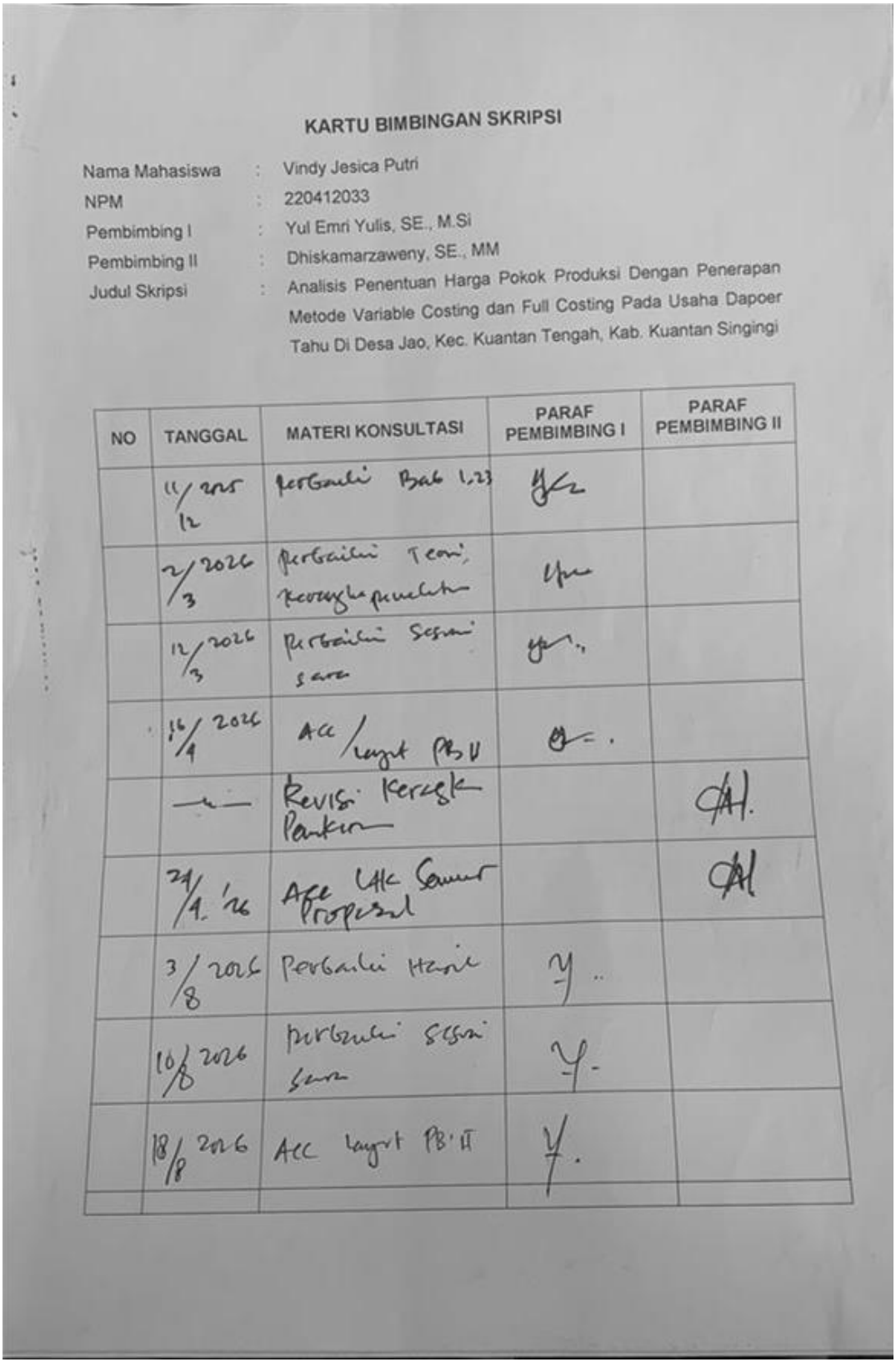
Nama yang disebutkan diatas benar telah melakukan penelitian di Dapoer Tahu dengan judul "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Variable Costing dan Full Costing Pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi".

Teluk Kuantan, 20 Agustus 2026
Pemilik Usaha Dapoer Tahu

10000 METERAI TEMPEL DBF0CAOX110059131

Diah Sulistianing

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vindy Jesica Putri
NPM : 220412033
Pembimbing I : Yul Emri Yulis, SE., M.Si
Pembimbing II : Dhiskamarzaweny, SE., MM
Judul Skripsi : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Variable Costing dan Full Costing Pada Usaha Dapoer Tahu Di Desa Jao, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
	11/12 2025	perbaiki Bab 1,2,3		
	2/3 2026	perbaiki Teori, kerangka pemikiran		
	12/3 2026	Perbaiki Secara		
	16/4 2026	Acc / lanjut PB II		
	— " —	Revisi Kerangka Pemikiran		
	21/1. '26	Acc Lanjut Seminar Proposal		
	3/8 2026	Perbaiki Hasil		
	10/8 2026	perbaiki Secara		
	18/8 2026	Acc lanjut PB II		

	27/8-2026	Perbaiki Secara Saran		
	28/8-2026	ACC UAK Ujian Skripsi		

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN.1011019002

Lampiran 6 : SK Pembimbing

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR:119/Kpts/FIS/UNIKS/XI/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Menimbang :
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam KuantanSingingi.
2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, tekhnologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Menunjuk :
   a. Nama : Yul Emri Yulis, SE., M.Si sebagai pembimbing I
   b. Nama : Diskhamarzaweni, SE., MM sebagai pembimbing II

   Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :
   Nama : Vindi Jesica Putri
   NPM : 210412033
   Judul Skripsi : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Variable Costing dan Full Costing Pada Usaha Tahu Pakde di Desa Jao Kec. Kuantan Singingi
2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 04 NOVEMBER 2025
Dekan,

SARJAN M, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1008128002

Tembusan :
1. *Ketua Program Studi Akuntansi*
2. *Mahasiswa*
3. *Arsip*

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri



Nama	: Vindi Jesica Putri
Tempat/Tanggal Lahir	: Pulau Aro, 23 Juli 2004
Alamat	: Pulau Aro
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah
No. Telp/Wa	: 0822-8590-4850
Alamat E-mail	: vindyjesica@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2009 TK Islam
2. Tahun 2010-2016 SDN 018 Koto Taluk
3. Tahun 2016-2019 SMPN 1 Teluk Kuantan
4. Tahun 2019-2022 SMKN 2 Teluk Kuantan
5. Tahun 2022-2026 S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

III. Riwayat Prestasi

1. Prestasi Akademik

SDN 018 Koto Taluk, Peraih 10 Besar dari kelas I – V

2. Prestasi Non Akademik

-

IV. Pengalaman Organisasi

1. Magang selama 3 bulan di Badan Perencanaan Pembagunan Daerah, penelitian dan Pengembangan